

**BIBLIOGRAFI KHUSUS**  
**AGRIBISNIS KENTANG**



Departemen Pertanian dan Kehutanan  
**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia  
2000

**BIBLIOGRAFI KHUSUS**  
**AGRIBISNIS KENTANG**

**Penanggung Jawab :**

Dr. Ir. Tjeppy D. Soedjana, MSc

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

**Penyusun :**

Ariatin  
Hendrawaty  
Sulastri Kuslan

**Alamat Redaksi :**

Jl. Ir. H. Juanda 20 Bogor 16122  
Telp. (0251) 321746  
Fax. (0251) 326561

**KATA PENGANTAR**

Bibliografi ini ditujukan untuk membantu para peneliti dan pengguna lainnya yang membutuhkan informasi, khususnya mengenai Agribisnis Kentang.

Bibliografi disusun menurut skema pembagian subyek dari AGRIS (The International Information System for Agricultural Sciences and Technology) dan dilengkapi dengan indeks pengarang dan indeks subyek.

Judul bahan pustaka yang dimuat dalam bibliografi ini, merupakan koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA). Bagi pengguna yang berminat memiliki bahan pustaka lengkap yang judulnya termuat dalam terbitan ini dapat menghubungi PUSTAKA atau mencari ke perpustakaan pertanian setempat untuk memesan fotokopinya dengan mencantumkan nama pengarang dan judul yang dikehendaki serta judul majalah/monograf yang memuatnya.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bogor, 2000

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

**DAFTAR JUDUL BIBLIOGRAFI KHUSUS  
YANG TELAH DITERBITKAN**

1980/1981	Energi non minyak Tanaman Kemiri Sagu Kedelai Jagung Talas Padi
1981/1982	Ternak Besar Pasca Panen Tanaman Pangan Industri Kecil Ubi Jalar Sorghum Kapas Mangga Pisang
1982/1983	Tanah Pengawetan Ikan Pepaya Karet Udang Kentang Agro Ekonomi Kelinci Tanaman Pekarangan
1983/1984	Tanaman Obat-obatan Makanan Ternak Lebah Mekanisasi Pertanian Usaha Tani Terpadu
1984/1985	Industri Pertanian Pengolahan Sumber Daya Alami dan Lingkungan Hidup Penyakit Ternak Burung Puyuh
1985/1986	Jeruk Perikanan Teknologi Benih Tanaman Pangan Bunga Matahari
1986/1987	Pemuliaan Tanaman Pangan Hama Wereng Pasca Panen Bioteknologi
1987/1988	Pencemaran Lingkungan (Polusi) Pisang

1989/1990	Kacang Hijau Tanah Udang
1991/1992	Jeruk (Suplemen) Sago
1992/1993	Lahan Bermasalah (Lahan kering dan lahan pasang surut) Indonesia Bagian Timur Pasca Panen Buah-buahan Usaha Tani Terpadu
1993/1994	Penyuluhan Pertanian Tanaman Kakao Pasca Panen Ternak Daerah Aliran Sungai (DAS)
1994/1995	Zat Pengatur Tumbuh Pisang Cabai Alat dan Cara Penangkapan Ikan
1995/1996	Kacang Panjang Pasca Panen Hasil Perikanan Bunga Potong Duku dan Manggis
1996/1997	Sayuran Dataran Rendah Makanan Ternak Kambing dan Domba Ubi Jalar
1998/1999	Usahatani di Lahan Kering Usahatani di Lahan Irigasi Usahatani di Lahan Pasang Surut Usahatani/Perikanan di Lahan Pesisir
1999/2000	Agribisnis Kacang Tanah Agribisnis Ternak Potong Pupuk dan Pemupukan Organik

## **A50 PENELITIAN PERTANIAN**

001 ASANDHI, A.A.

Hasil Penelitian Kentang dalam kurun 1989-1992/A.A. Asandhi

Dalam : Prosiding Rapat Teknis Puslitbang Hortikultura Cipanas, 23-24 Juni 1993. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, 1994: p. 138-147

## **C20 PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI**

002 RAUF, A.

Survei pengetahuan, sikap dan tindakan petani kubis dan kentang di Kabupaten Bandung, Sukabumi dan Bogor/A. Rauf; Widodo; D. Hindayana; R. Anwar; K.H. Mutaqin

Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang: BALITHORT, 1994: p. 421-436

## **E14 EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN PEMBANGUNAN**

003 DIMYATI, A.

Penyiapan teknologi tepat guna spesifik lokasi melalui pendekatan partisipatif/A. Dimiyati

Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan Kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 1-15

004 RAHMAN, S.

Penyebaran teknologi baru di Indonesia: studi kasus pada komoditi kentang asal biji botani (True Potato Seed/TPS)/S. Rahman; A. Chilver,

*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(3) 1995: p. 53-58.

## **E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN/ USAHA TANI**

005 ADIYOGA, W.

Indeks pengelolaan pada usaha tani kentang di Wonosobo, Jawa Tengah/W. Adiyoga

*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 26(4) 1994: p. 57-62.

006 BACHREIN, S.

Tantangan dan peluang pengembangan usaha tani kentang di Jawa Barat/S. Bachrein; A. Sinaga; A. Dimiyati

Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan Kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 16-36

007 HADISOEGANDA, A.W.W.

Studi perbandingan usaha tani kentang dataran medium antara teknologi kembangan dan teknologi petani DATI II Kabupaten Magelang/A.W.W. Hadisoeganda; I. Muhadjir; S. Sahat

Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996: p. 682-689

- 008 MUHADJIR, I.  
 Studi diagnostik dan profil pengembangan kentang dataran medium di Jawa Tengah/I. Muhadjir; A.W.W. Hadisoeganda; S. Sahat  
 Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996: p. 697-711
- 009 MUHADJIR, I.  
 Studi perbandingan teknologi pembibitan pola petani tradisional dengan paket teknologi maju/I. Muhadjir; A.W.W. Hadisoeganda; S. Sahat  
 Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996: p. 690-696
- 010 RAHMANTA  
 Analisis efisiensi ekonomi relatif usaha tani kentang di Kabupaten Karo, Sumatera Utara/Rahmanta  
*Jurnal Penelitian Pertanian* v. 16(2) 1997: p. 67-76.
- 011 WAHYUDI, T.  
 Efisiensi relatif usaha tani kentang berdasarkan luas tanah garapan di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang/T. Wahyudi  
*Hortikultura* (no. 27) 1991: p. 60-65.

#### **E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI**

- 012 ADIYOGA, W.  
 Alternatif model ARIMA (Autoregressive-Integrated-Moving-Average) untuk peramalan harga kentang/W. Adiyoga  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(2) 1998: p. 1130-1136.
- 013 ADIYOGA, W.  
 Hubungan "Lead-Lag" harga kentang di tingkat pasar eceran, grosir dan produsen di Jawa Barat/W. Adiyoga  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 26(4) 1994: p. 51-56.
- 014 ADIYOGA, W.  
 Marjin tataniaga dan bagian petani untuk kentang, kubis dan tomat di Jawa Barat dan Sumatera Utara/W. Adiyoga  
*Jurnal Hortikultura* v. 7(3) 1997: p. 840-851.
- 015 HUTABARAT, B.  
 Analisis pasar komoditas hortikultura sayuran Tanah Karo: kasus kentang dan bawang daun/B. Hutabarat  
*Forum Penelitian Agro Ekonomi* v. 11(3) 1993: p. -46.
- 016 SOEMARYANI, I.  
 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan saluran pemasaran kentang di daerah sentra produksi kentang Kabupaten Bandung/I. Soemaryani  
*Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran* v. 12(4) 1994: p. 3-13.

## **E73 EKONOMI KONSUMEN**

- 017 AMERIANA, M.  
Perilaku konsumen rumah tangga dalam menilai kualitas kentang/M. Ameriana; W. Adiyoga; L. Sulistyowati; D. Ma'mun  
*Jurnal Hortikultura* v. 7(4) 1998: p. 944-951.
- 018 AMERIANA, M.  
Pola konsumsi dan selera konsumen cabai dan kentang di tingkat lembaga/M. Ameriana; W. Adiyoga; Lies Sulistyowati  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(3) 1998: p. 1233-1241.
- 019 Parsudi, S.  
Perilaku konsumen kentang di Kecamatan Tegalsari, Kotamadya Surabaya/S. Parsudi; F. Purnawati  
*Mapeta* v. 1(1) 1998: p. 27-31.

## **F01 PERTANAMAN**

- 020 ALIUDIN  
Pengaruh jarak tanam dalam baris dan dosis pupuk N terhadap pertumbuhan dan hasil kentang (*Solanum tuberosum* L.)/Aliudin  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(2) 1995: p. 1-8.
- 021 ASANDHI, A.A.  
Hasil penelitian kentang Tahun Anggaran 1993/1994 dan 1994/1995/A.A. Asandhi  
Dalam : Prosiding Evaluasi Hasil Penelitian Hortikultura Tahun Anggaran 1993/1994 dan 1994/ 1995. Jakarta: PUSLITBANGHORT, 1995: p. 27-46
- 022 ASANDHI, A.A.  
Penanaman beberapa varietas kentang dataran medium asal tuberlet/A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 43-48.
- 023 FATCHULLAH, D.  
Daya hasil beberapa varietas kentang introduksi di dataran tinggi/D. Fatchullah; Aliudin; A. A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 25(1) 1993: p. 65-70.
- 024 FATCHULLAH, D.  
Jarak tanam dan pemupukan nitrogen pada tanaman kentang dataran medium/D. Fatchullah; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(1) 1992: p. 117-123.
- 025 GUNADI, N.  
Pengaruh ukuran dan dosis benih terhadap pertumbuhan dan hasil kentang asal biji botani/N. Gunadi  
*Jurnal Hortikultura* v. 6(2) 1996: p. 139-155.

- 026 GUNADI, N.  
Pengaruh umur panen kentang asal biji botani terhadap serangan layu pada penanaman berikutnya N. Gunadi  
*Jurnal Hortikultura* v. 6(4) 1996: p. 372-380.
- 027 GUNADI, N.  
Pengaruh umur semaian pada saat ditanam ke lapangan terhadap pertumbuhan dan hasil kentang asal biji botani/N. Gunadi  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(5) 1996: p. 1-12.
- 028 GUNADI, N.  
Pertumbuhan dan hasil kentang asal biji botani di beberapa ketinggian tempat di musim kemarau/  
N. Gunadi  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(1) 1998: p. 969-982.
- 029 GUNADI, N.  
Pertumbuhan dan hasil kentang asal biji botani/TPS di tanah sawah dataran medium/N. Gunadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 35-42.
- 030 GUNADI, N.  
Pertumbuhan dan hasil kentang dari biji botani dan dari umbi asal progeni yang sama/N.  
Gunadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(4) 1993: p. 18-25.
- 031 HEMON, A.F.  
Pengaruh jarak tanam dan pemulsaan untuk mengurangi cekaman lingkungan dataran medium Pulau  
Lombok terhadap hasil kentang kultivar Granola/A.F. Hemon; B.S. Santoso  
Dalam : Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura  
Indonesia, 1995: p. 472-477
- 032 INSTALASI PENELITIAN DAN PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN COMORO  
Bercocok tanam kentang/Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Comoro  
*LIPTAN* (no. 10), 1998
- 033 KARJADI, A.K.  
Pengaruh jumlah dan kerapatan umbi mini kentang terhadap produksi umbi bibit/A.K. Karjadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 20(1) 1990: p. 90-97.
- 034 KARJADI, A.K.  
Pengaruh kerapatan stek dan dosis NPK (15, 15, 15) dalam produksi stek pucuk dan umbi mini/A.K.  
Karjadi; Luthfy; Agung S.  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996:  
p. 297-306



- 035 KARJADI, A.K.  
Pengaruh kerapatan tanam stek batang terhadap hasil umbi bibit kentang kultivar Cosima/A.K. Karjadi; D. Asri  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 19(4) 1990: p. 1-7.
- 036 KARJADI, A.K.  
Pengaruh macam stek terhadap pertumbuhan dan hasil umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Granola/A.K. Karjadi; S. Sahat; A.H. Yalia  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 21(3) 1992: p. 59-64.
- 037 KARJADI, A.K.  
Pengaruh sumber tanaman induk dan kerapatan tanaman dalam memproduksi stek pucuk/A.K. Karjadi; Luthfy; Agung S.  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran Lembang: BALITSA, 1996: p. 288-296
- 038 KRIANTY, M.  
Pengaruh pemberian mulsa dan waktu aplikasi chlormequat terhadap pertumbuhan dan produksi kentang (*Solanum tuberosum* L.) di dataran medium/M. Krianty; W. Hanolo; D.H. Pangaribuan  
Dalam : Prosiding Seminar Nasional V Budidaya Pertanian Olah Tanah Konservasi. Bandar Lampung: UNILA, 1995: p. 268-273
- 039 LUTHFY  
Pengaruh kerapatan tanaman dan pemberian pupuk urea dalam memproduksi stek pucuk tanaman kentang/Luthfy; A.K. Karjadi; Agung S.  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996: p. 322-330
- 040 PANGARIBUAN, D.H.  
Pengaruh chloromequat (CCC) terhadap pertumbuhan awal tanaman kentang di dataran rendah/D.H. Pangaribuan; N. Nurmauli; P.B. Timotiwu  
*Jurnal Penelitian Pengembangan Wilayah Lahan Kering* (no. 15) 1995: p. 59-64.
- 041 PANGARIBUAN, D.H.  
Pengaruh tinggi bumbunan dan jumlah bibit semai terhadap pertumbuhan dan produksi umbi kentang dari benih botani/D.H. Pangaribuan  
*Jurnal Agrotropika* v. 1(2) 1996: p. 9-13.
- 042 PANGARIBUAN, D.H.  
Tanggapan umbi mini kentang terhadap kedalaman tanam dan pembumbunan/D.H. Pangaribuan; P.C. Struik  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 394-397
- 043 PURWITO, A.  
Propagula mikro sumber penghasil umbi kentang/A. Purwito; G.A. Wattimena; N.A. Mattjik  
*Agrotek* v. 2(2) 1995: p. 11-16.

- 044 PUSAT DATA  
Perkembangan dan prospek komoditi sayuran utama di Indonesia [bawang merah, bawang putih, kentang, cabe, tomat, wortel]/Pusat Data  
Jakarta : Pusdata, 1996: 70 p.  
*Outlook Komoditi Pertanian*: Triwulan 2.
- 045 RUCHJANININGSIH  
Penampakan hasil tiga klon kentang hasil kultur jaringan dengan dan tanpa pemangkasan di Tomohon/Ruchjaniningsih  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 143-147
- 046 SAHAT, S.  
Pengaruh cara stimulasi perbungaan terhadap produksi bunga, buah dan biji beberapa kultivar kentang (*Solanum tuberosum* L.)/ S. Sahat  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 20(4) 1991: p. 105-111.
- 047 SAHAT, S.  
Pengaruh varietas, sumber, dan ukuran bibit kentang terhadap serangan penyakit dan hasil umbi/S. Sahat; A.A. Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(5) 1996: p. 34-38.
- 048 SINAGA, A.  
Usaha tani kentang: petunjuk teknis/A. Sinaga; Budiman; S. Mindarti; Sukmaya; D. Sediono; M.R. Darmawiredja; S. Sahat; A. Dimiyati  
Lembang: BPTP, 1997
- 049 SUBHAN  
Pengaruh konsentrasi dan frekuensi penyemprotan atonik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L./ Subhan  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 20(4) 1991: p. 7-18.
- 050 SUDJIJO  
Pengaruh kerapatan stek terhadap pertumbuhan dan hasil kentang var. Hertha/Sudjijo  
*Jurnal Hortikultura* v. 4(1) 1994: p. 10-12.
- 051 SYARIFUDIN  
Biji kentang mempunyai prospek untuk pengembangan/Syarifudin; A.A. Asandhi  
*Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* v. 13(2) 1991: p. 7
- 052 USMAN, Z.  
Kajian adaptasi kentang spesifik lokasi dalam upaya mendukung agribisnis di kawasan segitiga pertumbuhan Daerah Istimewa Aceh/Z. Usman  
Dalam : Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi tahun anggaran 1996/1997. Jakarta : P2KP3, 1997: p. 84-86

- 053 WARDJITO  
Pengaruh umur stek terhadap pertumbuhan dan produksi umbi tanaman induk stek serta produksi umbi dari tanaman stek tanaman kentang (*Solanum tuberosum* Linn.)/Wardjito; Z. Abidin  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 25(1) 1993: p. 78-85.
- 054 WIDJAJA-ADHI, I.P.G.  
Kaitan antara pola iklim dan beberapa aspek pengelolaan lahan di wilayah Indonesia Bagian Timur, khususnya Nusa Tenggara/I.P.G. Widjaja-Adhi; K. Nugroho; A. Pramudia  
Dalam : Prosiding Simposium Meteorologi Pertanian 3: Iklim Teknologi dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia Bagian Timur. Bogor: PERHIMPI, 1992: p. 93-105
- 055 WIDJAJANTO, D.D.  
Rakitan teknologi budidaya kentang di dataran medium/D.D. Widjajanto; L. Amalia; T. Sudaryono  
Dalam : Rakitan Teknologi BPTP Karangploso. Karangploso: BPTP, 1998: p. 134-143
- F02 PERBANYAKAN TANAMAN**
- 056 ANDALASARI, T.D.  
Pengaruh asam humat pada regenerasi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) secara in vitro/T.D. Andalasari  
*Jurnal Tanah Tropika* v. 3(5) 1997: p. 39-41.
- 057 ANDALASARI, T.D.  
Regeneration of potato (*Solanum tuberosum* L.) on Murashige and Skoog media + coconut water 10 percent with humic acid/T.D. Andalasari; G.A. Wattimena; Didiek HG  
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Identifikasi Masalah Pupuk Nasional dan Standardisasi Mutu yang Efektif. Bandar Lampung: Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) KOMDA Lampung, 1997: p. 202-206
- 058 CHURIYAH  
Respon beberapa kultivar kentang in vitro terhadap infeksi *Agrobacterium*/Churiyah; G.A. Wattimena; L.W. Gunawan; Sudarsono  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 262-267
- 059 DURIAT, A.S.  
Perbanyak bibit kentang bebas penyakit di lapangan/A.S. Duriat; E. Santosa; B.K. Udiarto  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang: Balihort, 1994: p. 211-224
- 060 KARJADI, A.K.  
Teknik produksi bibit kentang Go/A.K. Karjadi  
Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan Kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 37-45

- 061 SUBHAN  
Pengaruh pembelahan bibit kentang dan dosis pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang kultivar Granola/Subhan  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 14(2) 1992: p. 35-52.
- 062 SURYADI  
Pengaruh asal dan ukuran umbi bibit terhadap perkembangan tanaman dan hasil kentang (*Solanum tuberosum* L.) kultivar Desiree/Suryadi; S. Sahat  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 14(2) 1992: p. 61-66.
- 063 WATTIMENA, G.A.  
Tepung maizena sebagai substitusi agar pada produksi tunas in vitro kentang (*Solanum tuberosum* L.)/G.A. Wattimena; A. Purwito; D. Permatasari  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi kedua, Bogor, 6-7 September 1994. Bogor: Puslitbang Bioteknologi, 1995: p. 47-54
- F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN TERHADAP BIJI DAN BENIH**
- 064 AHARIA, A.  
Permasalahan pembibitan kentang bebas penyakit di Kabupaten DT II Garut/A. Aharia  
Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan Kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 59-62
- 065 ASGAR, A.  
Pengaruh konsentrasi maleik hidrazida terhadap pertunasan pada penyimpanan umbi kentang bibit di dataran medium/A. Asgar  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(5) 1996: p. 13-16.
- 066 ASGAR, A.  
Penyimpanan umbi bibit kentang di dataran medium dengan tipe gudang terang/A. Asgar; A. A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 26(2) 1994: p. 151-159.
- 067 ASGAR, A.  
Teknik penyimpanan umbi bibit kentang dengan DLS/A. Asgar  
Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 46-50
- 068 GUNADI, N.  
Determinasi kecepatan tuberisasi dua progeni TPS yang ditanam sebagai umbi bibit asal tanaman yang dipanen dengan umur berbeda/N. Gunadi; R.N. Basuki  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(5) 1996: p. 44-50.
- 069 GUNAENI, N.  
Degenerasi umbi bibit kentang II. Pengaruh roguing terhadap kesehatan bibit tahap-2/N. Gunaeni; Sardin; A.S. Duriat  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996: p. 501-508

- 070 GUNAENI, N.  
Degenerasi umbi bibit kentang: pengaruh roguing terhadap kesehatan bibit/N. Gunaeni; A.S. Duriat  
Dalam : Risalah Kongres Nasional XII dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Yogyakarta, 6-8 Sept. 1993. Buku II. Yogyakarta: PFI, 1995: p. 730-734
- 071 HERLANDO, A.  
Permasalahan dalam penerapan teknologi pembibitan kentang di Kabupaten Bandung/A. Herlando  
Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 63-66
- 072 KOSWARA, A.  
Pengaruh kemasan dan waktu penyimpanan terhadap kemampuan berkecambah progeny TPS/A. Koswara; A. Chilver; S. Rahman  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(3) 1995: p. 76-85.
- 073 PANGARIBUAN, D.H.  
Daya hasil beberapa progeni benih botani kentang di Sekincau Lampung Barat/D.H. Pangaribuan; A.Z. Bakrie  
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Wilayah Lahan Kering; Bagian 2. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 1995: p. 332-343
- 074 PANGARIBUAN, D.H.  
Tuber seed production from true potato seed (TPS): effects of true seed lines, planting media, plant population and fertilizers on yields/D.H. Pangaribuan  
*Jurnal Agrotropika* v. 3(2) 1998: p. 1-7.
- 075 RAHMAN, S.  
TPS evaluation (true potato seed) on harvest TPS verification trial in Lembang 1993/S. Rahman; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(2) 1995: p. 107-111.
- 076 SAHAT, S.  
Teknik produksi umbi bibit kentang di lapangan/S. Sahat  
Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 51-58
- 077 SIMATUPANG, S.  
Pengaruh konsentrasi benzilaminopurin dan lama penggelapan terhadap pertumbuhan stek kentang in vitro/Sutha Simatupang  
*Jurnal Hortikultura* v. 1(2) 1991: p. 38-40.
- 078 SINUNG-BASUKI, R.  
Penggunaan biji botani kentang: prospek, strategi penelitian dan pengembangannya/R. Sinung-Basuki; N. Gunadi; T. Subarna  
Dalam : Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: Pembibitan kentang. Lembang: BPTP, 1997: p. 67-79

- 079 WATTIMENA, G.A.  
The effect of nitrogen and N-(2-Isopenteryl) Adenosine(2-ip) in the tuberization medium on potato microtuber production/G..A. Wattimena; A. Purwito; N.A. Mattjik; I. Sundari  
Dalam : Proceedings of a Workshop on Agricultural Biotechnology Bogor, Indonesia, May 21-24, 1991: Agricultural Biotechnology. Bogor: CRIFC, 1992: p. 79-85

#### **F04 PEMUPUKAN**

- 080 ALIUDIN  
Pemupukan berimbang pada pembibitan kentang di dataran medium/Aliudin; Subhan; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(1) 1992: p. 95-100.
- 081 ALIUDIN  
Studi penggunaan pupuk berimbang pada tanaman kentang di Kabupaten Probolinggo/Aliudin; Y. Hilman  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang: BALITHORT, 1994: p. 247-254
- 082 BANUWA, I.S.  
Efek pemberian night soil terhadap tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/I.S. Banuwa; M.A. Pulung; Dermiyati  
*Jurnal Tanah Tropika* v. 1(1) 1995: p. 78-83.
- 083 DAMAI, A.A.  
Pengaruh tiga macam pupuk organik dan TSP terhadap produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/A.A. Damai  
*Jurnal Penelitian Pengembangan Wilayah Lahan Kering* (no. 14) 1994: p. 99-108.
- 084 GINTING, S.  
Pengaruh berbagai dosis pupuk kalium DN jumlah stek tunas umbi per lubang tanaman terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/S. Ginting  
Dalam : Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi tahun anggaran 1996/1997. Jakarta: P2KP3, 1997: p. 91-92
- 085 GUNADI, N.  
Pengaruh dosis dan waktu pemupukan nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil kentang pada lahan sawah dataran medium/N. Gunadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(4) 1993: p. 1-8.
- 086 HILMAN, Y.  
Studi penggunaan pupuk daun pada tanaman kentang di Kabupaten Bandung, Garut dan Banjarnegara/Y. Hilman; Suwandi; H. Sutapradja; N. Nurtika; A. Hidayat  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang: BALITHORT, 1994: p. 225-238

- 087 KARJADI, A.K.  
Pengaruh dosis dan sumber nitrogen tambahan terhadap produksi stek kentang kultivar Cipanas/A.K. Karjadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(4) 1993: p. 9-17.
- 088 KARJADI, A.K.  
Pengaruh dosis pemupukan TSP dan kultivar terhadap produksi stek tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/A.K. Karjadi; Y. Sunarya  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 21(1) 1991: p. 46-51.
- 089 KARJADI, A.K.  
Pengaruh kerapatan dan pemberian beberapa macam pupuk daun pada tanaman induk terhadap produksi stek tanaman kentang kultivar Granola/A.K. Karjadi; Luthfy; A. Supriyanto  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(2) 1995: p. 150-161.
- 090 KARJADI, A.K.  
Pengaruh pemberian beberapa macam pupuk daun terhadap produksi stek dan umbi mini tanaman kentang/A.K. Karjadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 1-10.
- 091 KARJADI, A.K.  
Pengaruh pemupukan NPK (15.15.15) terhadap pertumbuhan dan hasil umbi kentang asal stek/A.K. Karjadi; Subhan  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 49-58.
- 092 KARJADI, A.K.  
Pengaruh sumber pupuk kalium terhadap produksi stek dan umbi mini dua kultivar tanaman kentang/A.K. Karjadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(1) 1992: p. 68-76.
- 093 KARJADI, A.K.  
Pengaruh waktu pemberian pupuk nitrogen melalui daun terhadap produksi stek dua kultivar kentang/A.K. Karjadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 26-34.
- 094 NAINGGOLAN, P.  
Pengaruh sumber dan dosis pupuk kalium terhadap hasil dan mutu umbi kentang/P. Nainggolan; D. Tarigan  
*Jurnal Hortikultura* v. 2(3) 1992: p. 16-18.
- 095 ROSLIANI, R.  
Pengaruh sumber dan dosis pupuk N, P, dan K pada tanaman kentang/R. Rosliani; N. Sumarni; Suwandi  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(1) 1998: p. 988-999.

- 096 SATJADIPURA, S.  
Pengaruh dosis dan waktu pemberian pupuk nitrogen terhadap hasil umbi bibit kentang dari biji/  
S. Satjadipura  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 21(3) 1992: p. 79-85.
- 097 SEMBIRING, T.  
Pengaruh konsentrasi dan waktu pemberian triakontanol terhadap produksi tanaman kentang/T.  
Sembiring; S. Simatupang  
*Jurnal Hortikultura* v. 6(1) 1996: p. 67-70.
- 098 SILALAH, F.H.  
Pengaruh pupuk MgO terhadap hasil kentang/F.H. Silalahi; H.I.M. Nur; Parlindungan  
*Jurnal Hortikultura* v. 3(1) 1993: p. 26-31.
- 099 SUBHAN  
Pengaruh pemupukan NPK (15.15.15.) terhadap pertumbuhan dan hasil dua kultivar kentang asal  
umbi mini/Subhan; A.K. Karjadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 20(3) 1991: p. 54-61.
- 100 SUBHAN  
Pengaruh pengapuran dan pemupukan fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang/  
Subhan; A. Sumarna  
*Jurnal Hortikultura* v. 7(4) 1998: p. 879-885.
- 101 SUBHAN  
Pengaruh penggunaan pupuk Urea dan ZA terhadap pertumbuhan dan hasil kentang di dataran  
medium/Subhan; A.A. Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(1) 1998: p. 983-987.
- 102 SUBHAN  
Pengaruh pupuk NPK (15:15:15) cair terhadap pertumbuhan dan hasil kentang (*Solanum tuberosum*  
L.) varietas Granola dan Katela/Subhan  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 20(4) 1991: p. 83-94.
- 103 SUBHAN  
Pengaruh ukuran umbi bibit dan pemberian pupuk fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil kentang  
(*Solanum tuberosum* L.) kultivar Desiree/Subhan  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(3) 1992: p. 123-133.
- 104 SUBHAN  
Waktu aplikasi nitrogen dan penggunaan kompos dalam budidaya kentang di dataran medium/  
Subhan; A.A. Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(2) 1998: p. 1072-1077.



- 105 SUMIATI, E.  
Pertumbuhan dan hasil umbi kentang kultivar Granola dengan aplikasi Mepiquat klorida di dataran medium Maja, Jawa Barat/E. Sumiati  
*Jurnal Hortikultura* v. 9(1) 1999: p. 8-17.
- 106 SUWANDI  
Pengaruh langsung pupuk nitrogen pelepas lambat (SRN/CDU) pada tanaman kentang/Suwandi;  
D. Fatchullah  
*Jurnal Hortikultura* v. 4(2) 1994: p. 29-37.
- 107 SUWANDI  
Studi penggunaan pupuk berimbang pada tanaman kentang di Kabupaten DT II Banjarnegara/  
Suwandi; N. Sumarni  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang:  
BALITHORT, 1994: p. 239-246
- 108 WASITO, A.  
Penggunaan pupuk majemuk Nitrofosfat pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas  
Granola/A. Wasito  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(4) 1992: p. 68-73.

#### **F07 PENGOLAHAN TANAH**

- 109 FATCHULLAH, D.  
Pengaruh sistem pengolahan tanah terhadap hasil kentang di dataran medium/D. Fatchullah  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996:  
p. 182-186

#### **F08 POLA TANAM DAN SISTEM PENANAMAN**

- 110 ASANDHI, A.A.  
Pengaruh tanaman tumpangsari dan pemupukannya terhadap pertumbuhan dan hasil kentang/A.A.  
Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 7(2) 1997: p. 653-654.
- 111 ASANDHI, A.A.  
Pengaturan waktu tanam kentang dan ubijalar dalam tumpangsari kentang + ubijalar di dataran  
Medium/A.A. Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(3) 1998: p. 1170-1177.
- 112 ASANDHI, A.A.  
Pertanaman bawang merah di sela-sela tanaman kentang menekan populasi hama/A.A.  
Asandhi  
*Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* v. 12(1) 1990: p. 3.

- 113 ASANDHI, A.A.  
Tumpangsari kentang pada lahan sawah di dataran medium/A.A. Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 6(1) 1996: p. 23-28.
- 114 Budisantoso, S.H.  
Pengaruh penanaman tumpangsari murbei dengan sayuran terhadap produksi daun murbei/S.H. Budisantoso; A. Anwar; B. Sampe  
*Buletin Penelitian Hutan* (no. 541) 1991: p. 33-38.
- 115 CICU  
Pola rotasi tanaman sayuran di antara tanaman markisa/Cicu; M.A. Mustaha; L. Hutagalung  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(4) 1999: p. 1261-1269.
- 116 EVIZAL, R.  
Tanaman sela di kebun kopi muda: pengaruh dosis pupuk kandang dan umur tanaman kopi terhadap produksi kentang dan pertumbuhan kopi/R. Evizal; Indarto; W. Hanolo  
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Wilayah Lahan Kering; Bagian 2. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 1995: p. 344-354
- 117 KUSUMO S.  
Tumpangsari di pertanaman kentang dataran medium/S. Kusumo; T. Sutater  
*Jurnal Hortikultura* v. 1(2) 1991: p. 22-27.
- 118 NUR, M.  
Pengkajian sistem usaha tani kentang di Sumatera Utara/M. Nur; F.H. Silalahi; E. Bangun  
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Ekspose Hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian di Sumatera Utara : buku I. Gedong Johor: BPTP, 1998: p. 95-125
- 119 SABARNURDIN, M.S.  
Agroforestry di lahan hutan dan peluangnya di lahan perkebunan/ M.S. Sabarnurdin  
*Buletin Ilmiah Instiper* v. 3(2) 1992: p. 58-69.
- 120 SILALAH, F.H.  
Pengujian penanaman ganda kentang dan ercis/F.H. Silalahi; A.D. Harahap  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 21(1) 1991: p. 65-71.
- 121 SUBHAN  
Tumpangsari kentang dan bawang daun pada lahan sawah/Subhan; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 26(4) 1994: p. 15-22.
- 122 SUKASMAN  
Pengaruh tanaman sela dan pupuk kandang domba terhadap pertumbuhan tanaman teh klon TRI 2024 dan 2025 pada sistem tumpangsari/Sukasman; S. Mahmud; E. Johan  
*Buletin Penelitian Teh dan Kina* v. 7(3/4) 1993: p. 51-60.

- 123 SUKASMONO  
Pengaruh beberapa jenis tanaman sela dan cara pengelolaannya terhadap pertumbuhan tanaman kina muda/Sukasmono; J. Santoso; A.M. Sabur  
*Buletin Penelitian Teh dan Kina* v. 7(3/4) 1993: p. 127-136.
- 124 SUTAPRADJA, H.  
Pengaruh arah guludan, mulsa dan tumpangsari terhadap pertumbuhan dan hasil kentang serta erosi di dataran tinggi Batur/H. Sutapradja; A.A. Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(1) 1998: p. 1006-1014.

### **F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN**

- 125 BARAHIMA  
Penggunaan berbagai isolat *A. tumefaciens* dan *A. rhizogenes* untuk mentransfer marker NPT II ke kromosom tanaman kentang/Barahima; G.A. Wattimena; H. Adijuwana; Sudarsono  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 251-255
- 126 CICU  
Adaptasi beberapa varietas/klon kentang di dataran rendah Moramo (Sulawesi Tenggara)/Cicu; N.I. Sidik; Agussalim; G. Kartono  
*Jurnal Hortikultura* v. 9(2) 1999: p. 114-120.
- 127 FATCHULLAH, D.  
Adaptasi tuberlet asal biji botani beberapa progeni kentang di dataran medium/D. Fatchullah; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 89-94.
- 128 PURWATI, R.D.  
Evaluation of Gus reporter gene expression in transformed potatoes with nematode infection/R.D. Purwati; E. Sulistyowati; M.G.K. Jones; R.H. Potter  
Bogor: IPB, 1997: p. 497-504
- 129 RAINIYATI  
Studi virulensi berbagai isolat Agrobacterium pada beberapa kultivar kentang (*Solanum tuberosum* L.)/Rainiyati; G.A. Wattimena; L.W. Gunawan; Sudarsono  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 246-250
- 130 RUCHJANININGSIH  
Sterilitas dan inkompatibilitas bunga pada kentang kultivar Granola, Cipanas dan Red Pontiac/Ruchjaniningsih  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 304-308

- 131 SAHAT, S.  
Evaluasi hasil penelitian kentang dalam Pelita V/S. Sahat; A.A. Asandhi  
Dalam : Prosiding Evaluasi Hasil Penelitian Hortikultura dalam Pelita V, Segunung, 27-29 Juni  
1994. Jakarta: PUSLITBANGHORT, 1995: p. 108-117
- 132 SAHAT, S.  
Evaluasi plasma nutfah kentang untuk ketahanan terhadap penyakit layu bakteri/S. Sahat; H.  
Sulaeman  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 19(2) 1990: p. 5-9.
- 133 SAHAT, S.  
Pengujian varietas kentang di dataran medium/S. Sahat  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(4) 1992: p. 31-36.
- 134 SAHAT, S.  
Percobaan varietas komersial kentang di dataran tinggi Ngablak, Magelang/S. Sahat; A.A.  
Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(4) 1995: p. 16-21.
- 135 SAHAT, S.  
Uji adaptasi varietas kentang di dataran tinggi Pangalengan/S. Sahat  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 21(3) 1992: p. 72-78.
- 136 SATJADIPURA, S.  
Daya hasil beberapa progeni kentang dari biji/S. Satjadipura; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 21(3) 1992: p. 65-71.
- 137 SOERIAATMADJA, R.E.  
Pengujian varietas/klon kentang terhadap *Thrips palmi* Karny, *Myzus persicae* Sulz. dan  
*Pseudomonas solanacearum*/R.E. Soeriaatmadja; O.S. Gunawan  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996:  
p. 457-461
- 138 SRIYANTI, D.P.  
Inokulasi DNA jaringan tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) ke batang tanaman tomat  
(*Lycopersicon esculentum* M.) melalui *Agrobacterium tumefaciens*/D.P. Sriyanti  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura  
Indonesia, 1995: p. 268-272
- 139 SUDARSONO  
Peranan bioteknologi dalam pengembangan hortikultura : penggunaan rekayasa genetika untuk  
memperoleh kultivar tanaman tahan penyakit/Sudarsono  
Dalam : Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: buku I. Malang: Perhimpunan Hortikultura  
Indonesia, 1995: p. 239-245

- 140 SUDARSONO  
Rekayasa genetika sepuluh kultivar tanaman kentang dengan bantuan isolat non-disarmed dari *Agrobacterium tumefaciens* dan *A. rhizogenes*/Sudarsono; G.A. Wattimena; Churiyah; L.W. Gunawan  
*Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* v. 6(2) 1996: p. 30-38.
- 141 WIDJAJANTO, D.D.  
Adaptasi varietas kentang dataran rendah/D.D. Widjajanto; T. Sudaryono; C. Hermanto; L. Amalia  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengkajian Komoditas Unggulan. Karangploso: BPTP, 1997: p. 171-181
- 142 WIDJAJANTO, D.D.  
Pengujian varietas kentang dataran rendah untuk mendukung agroindustri/D.D. Widjajanto; T. Sudaryono; L. Amalia  
*Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian* (no.2) 1996: p. 13-15.

#### **F40 EKOLOGI TANAMAN**

- 143 Djazuli, M.  
Adaptability of sweet potato and potato to low potassium soils/M. Djazuli  
*Penelitian Pertanian* v. 12(2) 1992: p. 71-74.

#### **F62 FISIOLOGI TANAMAN - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN**

- 144 GUNADI, N.  
Pengaruh ketinggian tempat dan bahan tanam terhadap pertumbuhan dan hasil kentang asal biji botani/N. Gunadi  
*Jurnal Hortikultura* v. 7(2) 1997: p. 642-651.
- 145 HIDAYAT, I.M.  
Lembang Horticultural Research Institute Program on Tissue Culture for potato, garlic and asparagus/I. M. Hidayat; A.A. Asandhi  
Dalam : Proceedings of a Workshop on Agricultural Biotechnology Bogor, Indonesia May 21-24, 1991: Agricultural Biotechnology. Bogor: CRIFC, 1992: p. 97-104
- 146 KARJADI, A.K.  
Pengaruh macam konsentrasi GA3, NAA dan BAP dalam medium MS terhadap pertumbuhan jaringan meristem tanaman kentang kultivar Granola/A.K. Karjadi; Luthfy; B. Abuhaer  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(2) 1995: p. 173-182.
- 147 KARJADI, A.K.  
Pengaruh pemberian auksin, sitokinin dan GA3 dalam memacu pertumbuhan "multishoot" tanaman kentang kultivar Granola/A.K. Karjadi; Luthfy; B. Abuhaer  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(2) 1995: p. 162..

- 148 KARJADI, A.K.  
Pengaruh penambahan air kelapa dan giberelin terhadap pertumbuhan stek kentang secara in vitro/  
A.K. Karjadi; Luthfy; Buchory  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(4) 1995: p. 38-47.
- 149 KARJADI, A.K.  
Respons pertumbuhan shoot tip kentang varietas Granola pada media buatan/A.K. Karjadi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 19(2) 1990: p. 37-42.
- 150 Nainggolan, P.  
Pertumbuhan, hasil dan mutu beberapa varietas kentang asal introduksi/P. Nainggolan; Sudjijo;  
Sabari  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 14(2) 1992: p. 67-71.

### **F63 FISILOGI TANAMAN - REPRODUKSI**

- 151 IMELDA  
Penambahan konsentrasi ekstrak kentang pada media vacin and went terhadap pertumbuhan planlet  
Anggrek Dendrobium Jakarta Molek/Imelda; Y. Astuti  
*Tajuk : Majalah Ilmiah Pertanian* v. 3(7) 1997: p. 38-48.
- 152 SUSANTO, D.  
Karakterisasi mekanisme restitusi dan asal pembentukan polen 2N pada kentang diploid/D. Susanto;  
M.S. Romanna; H.J.M. Bastiaansen  
*Zuriat* v. 5(1) 1994: p. 1-11.

### **H10 HAMA TANAMAN**

- 153 BALAI PENELITIAN HORTIKULTURA, LEMBANG  
PHT (Pengendalian Hama Terpadu) pada tanaman kentang/Balai Penelitian Hortikultura, Lembang  
Dalam : Buku Panduan Teknis PHT-SDI (Pengendalian Hama Terpadu Sayuran Dataran Tinggi).  
Lembang: BALITHORT/BAPPENAS, 1993: p. 11-19
- 154 DURIAT, A.S.  
Penerapan pengendalian hama-penyakit terpadu pada budidaya kentang/A.S. Duriat; T.A. Soeharso;  
L. Prabaningrum; L. Sutarya  
Lembang: Balithort, 1994: 25 p.
- 155 Fe Ling  
Strategi pendahuluan cara pengendalian penyakit *Phytophthora infestans* pada kentang secara  
terpadu/Fe Ling; Iskandar  
Dalam : Risalah Kongres Nasional XII dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia,  
Yogyakarta, 6-8 Sept. 1993. Buku II. Yogyakarta: PFI, 1995: p. 35-740

- 156 Feri, A.  
Pengaruh beberapa sumber debu untuk mengendalikan *Phthorimaea operculella* Zell. pada umbi kentang di pembibitan/A. Fery; K. Hubagyo; L. Winarto; J. Sembiring  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(1) 1992: p. 70-74.
- 157 GUNAWAN, O.S.  
Penerapan pengendalian hama terpadu pada budidaya tanaman kentang di lahan petani/O.S. Gunawan  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996: p. 540-550
- 158 HADISOEGANDA, A.W.W.  
Pengaruh populasi awal nematoda bengkak akar (*Meloidogyne incognita*) ras 1 pada hasil tomat dan kentang/A.W.W. Hadisoeganda  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 102-111.
- 159 HUBAGYO, K.  
Pengaruh insektisida dan pola tanam terhadap serangan *Thrips palmi* Karny pada tanaman kentang varietas Granola/K. Hubagyo  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(3) 1992: p. 9-15.
- 160 HUBAGYO, K.  
Pengaruh insektisida sintetis dan cairan tanaman rempah terhadap serangan kutu daun (*Myzus persicae* Sulz) kentang varietas Agria/K. Hubagyo; L. Winarto  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(4) 1995: p. 158-163.
- 161 MARYAM, Abn.  
Kajian tingkat populasi hama tanaman kentang *Phthorimaea operculella* dan *Thrips palmi* pada beberapa cara pengendalian secara kultur teknis/Abn. Maryam  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996: p. 451-456
- 162 NAPITUPULU, I.  
Penentuan ambang kendali hama *Phthorimaea operculella* (Zell) (Lepidoptera: Gelechiidae) pada tanaman kentang/I. Napitupulu  
*Jurnal Penelitian Pertanian* v. 15(1) 1996: p. 6-12.
- 163 PRIYANTO, B.H.  
Penetapan pola sebaran spesial populasi hama penting tanaman kentang, *Thrips palmi* dan *Myzus persicae*/B.H. Priyanto; S. Sastrosiswojo  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang: BALITHORT, 1994: p. 15-34
- 164 SETIANI G., O.  
Komponen pengendalian spesifik regional terhadap hama dan penyakit utama kentang (*Solanum tuberosum* L.) dataran tinggi di Jawa Barat/O. Setiani G.; A.S. Duriat; S. Wiwin; E.S. Rustaman; M. Budi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(4) 1995: p. 141-149.

- 165 SETIAWATI, W.  
*Liriomyza sp.* hama baru pada tanaman kentang/W. Setiawati  
Lembang: BALITSA, 1998: 25 p.  
*Monograf Balitsa*: (no. 14).
- 166 SETIAWATI, W.  
Pengendalian hama kutu daun persik (*Myzus persicae*) secara kultur teknis pada tanaman kentang dataran medium/W. Setiawati; Subhan; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(3) 1993: p. 82-88.
- 167 SETIAWATI, W.  
Pengendalian hama penggerek umbi/daun kentang (*Phthorimaea operculella* Zell.) dengan menggunakan insektisida mikroba granulosis virus (PoGV)/W. Setiawati  
Lembang: BALITSA, 1998: 20 p.  
*Monograf Balitsa*: (no. 18).
- 168 SETIAWATI, W.  
Pengendalian hama terpadu terhadap hama penting pada tanaman kentang di dataran medium/W. Setiawati; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 26(3) 1994: p. 80-91.
- 169 SETIAWATI, W.  
Pengendalian hama terpadu untuk mengendalikan aphid pada produksi kentang dataran medium/W. Setiawati; A.A. Asandhi  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(4) 1995: p. 114-122.
- 170 SETIAWATI, W.  
Pergunaan feromonoid seks dan imidaklorpid 200 SC terhadap populasi *Phthorimaea operculella* Zell. dan kehilangan hasil kentang di musim penghujan dan musim kemarau/W. Setiawati; M.C. Tobing  
*Jurnal Hortikultura* v. 7(4) 1998: p. 892-898.
- 171 SOERIAATMADJA, R.E.  
Pengendalian hama penggerek umbi kentang (*Phthorimaea operculella* (Zeller) dengan daun *Lantana camara* dan daun zirsak (*Annona muricata*) pada umbi kentang di gudang penyimpanan/  
R.E. Soeriaatmadja  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 19(4) 1990: p. 41-45.
- 172 UDIARTO, B.K.  
Penetapan ambang pengendalian *Thrips palmi* pada tanaman kentang/B.K. Udiarto; S. Sastrosiswojo  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996:  
p. 473-478
- 173 UHAN, T.S.  
Inventarisasi dan pencaran hama, penyakit dan nematoda pada kentang dan kubis di dataran tinggi Propinsi Jawa Timur/T.S. Uhan; O.S. Gunawan; W. Setiawati; A.W.W. Hadisoeganda  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996:  
p. 434-450



- 174 WINARTO, L.  
Penetapan ambang pengendalian hama *Phthorimaea operculella* pada tanaman kentang/L. Winarto;  
R.K. Tarigan; Rusli  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang:  
Balihort, 1994: p. 187-194

## H20 PENYAKIT TANAMAN

- 175 ABADI, A.L.  
Efisiensi penggunaan fungisida kontak-sistemik terhadap penyakit penting pada tanaman kentang di  
Batu/A.L. Abadi; M. Martosudiro  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang:  
BALITHORT, 1994: p. 347-362
- 176 ARWIYANTO, T.  
Isolasi bakteri inti es pada kentang/T. Arwiyanto  
*Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* v. 2(1) 1996: p. 12-15.
- 177 DEWI, I.S.  
Therapy cycling to eliminate high-titered, multiple virus injection in vitro potato planlets/I.S. Dewi;  
S.A. Slack  
*Buletin Agronomi* v. 22(2) 1994: p. 35-43.
- 178 FERY, A.  
Efisiensi penggunaan fungisida kontak-sistemik untuk pengendalian penyakit busuk daun  
(*Phytophthora infestans*) pada tanaman kentang di Berastagi/A. Fery; E. Manjas; T. Ginting  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu.  
Lembang: BALITHORT, 1994: p. 363-372
- 179 GUNADI, N.  
Pola sebaran populasi dan ambang pengendalian *Thrips palmi*, Karny pada tanaman kentang/N.  
Gunadi  
*Jurnal Hortikultura* v. 6(4) 1996: p. 381-386.
- 180 HANDAYATI, W.  
Pengendalian *Phytophthora infestans* (Mont.) de Bary secara kultur teknis pada tanaman kentang/W.  
Handayati  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996:  
p. 551-557
- 181 MARWOTO, B.  
Perkembangan populasi nematoda bentuk ginjal (*Rotylenchulus reniformis* Linford & Olivera) pada  
berbagai jenis sayuran/B. Marwoto  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(2) 1995: p. 69-73.

- 182 SURYADI  
Pengujian resistensi beberapa varietas/klon kentang (*Solanum tuberosum* L.) terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans*)/Suryadi; S. Sudjoko; M.A.H. Gaos  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 27(4) 1995: p. 57-62.
- 183 SURYADI, D.  
Kemajuan teknik deteksi dan identifikasi *Pseudomonas solanacearum*/D. Suryadi; M. Machmud  
*Buletin Agro Bio: Jurnal Tinjauan Ilmiah Biologi dan Bioteknologi Pertanian* v. 1(1) 1996: p. 11-17.
- 184 SURYADI, Y.  
Pengujian umbi kentang bebas infeksi laten dengan elisa untuk pengendalian penyakit bakteri layu (*Pseudomonas solanacearum*)/Y. Suryadi; M. Machmud; Rusmadi  
*Jurnal Penelitian Pertanian* v. 18(1) 1999: p. 39-45.
- 185 SURYANINGSIH, E.  
Efektivitas fungisida Daconil 500 F terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans* M.B.) pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/E. Suryaningsih  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 23(3) 1992: p. 57-64.
- 186 SURYANINGSIH, E.  
Efisiensi penggunaan fungisida kontak-sistemik untuk pengendalian penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans*) pada tanaman kentang di Lembang/E. Suryaningsih; Suhardi  
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pendukung Pengendalian Hama Terpadu. Lembang: BALITHORT, 1994: p. 337-346
- 187 SURYANINGSIH, E.  
Pengujian efikasi fungisida Dithane 33F terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans* M.B.) pada kentang/E. Suryaningsih  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 26(3) 1994: p. 74-79.
- 188 SURYANINGSIH, E.  
Pengujian efikasi fungisida Trimangol 80 WP terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans* Mt de Barry) pada tanaman kentang/E. Suryaningsih  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(1) 1992: p. 92-98.
- 189 WINARTO, L.  
Keefektifan ekstrak buah pinang untuk mengendalikan penyakit busuk daun pada tanaman kentang/L. Winarto; N. Primawati  
*Jurnal Hortikultura* v. 9(1) 1999: p. 40-44.
- 190 WINARTO, L.  
Pengaruh ekstrak tumbuh-tumbuhan dan fungisida terhadap serangan *Phytophthora infestans* Mont de Bary pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/L. Winarto; Hubago; A. Fery; M. Samin  
*Jurnal Hortikultura* v. 5(2) 1995: p. 46-50.

## **H60 GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA**

- 191 BALAI PENELITIAN HORTIKULTURA LEMBANG  
OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) tanaman kentang/Balai Penelitian Hortikultura, Lembang  
Dalam : Buku Panduan Teknis PHT-SDI. Lembang: BALITHORT/BAPPENAS, 1993: p. 34-43

## **J11 PENANGANAN, TRANSPORT, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN**

- 192 ASGAR, A.  
Cara penyimpanan kentang konsumsi/A. Asgar; A.A. Asandhi  
*Jurnal Hortikultura* v. 6(2) 1996: p. 192-195.
- 193 ASGAR, A.  
Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap mutu keripik kentang Granola/A. Asgar; A. S. Komariah; N.S. Achyadi  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(2) 1998: p. 1122-1129.
- 194 ASGAR, A.  
Pengaruh umur panen dan lama penyimpanan terhadap kualitas kentang goreng/A. Asgar; L. Marpaung  
*Jurnal Hortikultura* v. 8(3) 1998: p. 1208-1216.
- 195 NAINGGOLAN, P.  
Pengaruh metode penyimpanan dan penundaan tanam umbi bibit terhadap hasil dan mutu umbi kentang/P. Nainggolan  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 24(4) 1993: p. 87-92.

## **N20 MESIN-MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN**

- 196 OMOY, T.R.  
Efisiensi berbagai tipe ceret alat semprot pada budidaya kentang/T.R. O moy; Suhardi  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Lembang: BALITSA, 1996:  
p. 426-433

## **P34 BIOLOGI TANAH**

- 197 SUMARNI, Y.  
Pengaruh Mikorisa Vesikular Arbuskular dalam meningkatkan serapan P pada tanaman kentang/Y. Sumarni  
Dalam : Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi tahun anggaran 1996/1997. Jakarta: P2KP3, 1997: p. 29-30
- 198 Wardjito  
Pengaruh waktu tanam kentang pada tumpangsari tebu dan kentang terhadap pertumbuhan dan hasil kentang/Wardjito; Subhan  
*Buletin Penelitian Hortikultura* v. 14(2) 1992: p. 129-138.

### **P36 EROSI, PELESTARIAN DAN PERBAIKAN TANAH**

- 199 BANUWA, I.S.  
Selektivitas erosi akibat tindakan konservasi tanah/I.S. Banuwa; N. Sinukaban; O. Haridjaja; H. Pawitan  
*Jurnal Penelitian Pengembangan Wilayah Lahan Kering* (no. 15) 1995: p. 23-31.

### **Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN MAKANAN**

- 200 RAHARDJO, B.  
Kinetika pelunakan jaringan kentang selama dalam pemanasan/B. Rahardjo; S.K. Sastry  
*Agritech* v. 15(1,2,3) 1995: p. 1-9.

### **Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON PANGAN DAN NON PAKAN**

- 201 ROHMATUSSOLIHAT  
Biopolimer: plastik dari tanaman/Rohmatussolihat  
*Warta Biotek* v. 13(1-2) 1999: p. 22-24.

### **Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN**

- 202 WENAS, R.I.F.  
Penelitian proses koagulasi dan flokulasi untuk memisahkan zat padat terlarut dalam cairan/R.I.F. Wenas  
*Majalah Kimia* (no. 55) 1996: p. 12-20.

### **S01 ILMU GIZI – ASPEK UMUM**

- 203 AMERIANA, M.  
Perbaikan kualitas sayuran berdasarkan preferensi konsumen/M. Ameriana  
Lembang : BALITSA, 1998: p. 22 p.  
*Monograf Balitsa*: (no. 17).
- 204 SULISTYOWATI, L.  
Idiotipe kualitas cabai dan kentang berdasarkan selera dan kebutuhan konsumen rumah tangga, konsumen lembaga dan konsumen industri/L. Sulistyowati  
Dalam : Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi tahun anggaran 1996/1997. Jakarta: P2KP3, 1997: p. 37-38

## INDEKS PENGARANG

### A

Abadi, A.L.	175
Abidin, Z.	053
Abuhaer, B.	146, 147
Achyadi, N.S.	193
Adijuwana, H.	125
Adiyoga, W.	005, 012, 013, 014, 017, 018
Agung S.	034, 037, 039
Agussalim	126
Aharia, A.	064
Aliudin	020, 023, 080, 081
Amalia, L.	055, 141, 142
Ameriana, M.	017, 018
Andalasari, T.D.	056, 057
Anwar, A.	114
Anwar, R.	002
Arwiyanto, T.	176
Asandhi, A.A.	001, 021, 022, 023, 024, 047, 051, 066, 075, 080, 101, 104, 110, 111, 112, 113, 121, 124, 127, 131, 134, 136, 145, 166, 168, 169, 192
Asgar, A.	065, 066, 067, 192, 193, 194
Asri, D.	035
Astuti, Y.	151

### B

Bachrein, S.	006
Bakrie, A.Z.	073
Balai Penelitian Horti- kultura Lembang	153, 191
Bangun, E.	118
Banuwa, I.S.	082, 199
Barahima	125
Bastiaansen, H.J.M.	152
Basuki, R.N.	068
Buchory	148
Budi, M.	164
Budiman	048
Budisantoso, S.H.	114

### C

Chilver, A.	004, 072
Churiyah	058, 140
Cicu	115, 126

### D

Damai, A.A.	083
Darmawiredja, M.R.	048
Dermiyati	082
Dewi, I.S.	177
Didiek HG	057
Dimiyati, A.	003, 006, 048
Djazuli, M.	143
Duriat, A.S.	059, 069, 070, 154, 164

### E

Evizal, R.	116
------------	-----

### F

Fatchullah, D.	023, 024, 106, 109, 127
Fe Ling	155
Fery, A.	156, 178, 190

### G

Gaos, M.A.H.	182
Ginting, S.	084
Ginting, T.	178
Gunadi, N.	025, 026, 027, 028, 029, 030, 068, 078, 085, 144, 179
Gunaeni, N.	069, 070
Gunawan, L.W.	058, 129, 140
Gunawan, O.S.	137, 157, 173

### H

Hadisoeganda, A.W.W.	007, 008, 009, 158, 173
Handayati, W.	180
Hanolo, W.	038, 116
Harahap, A.D.	120
Haridjaja, O.	199
Hemon, A.F.	031
Herlando, A.	071
Hermanto, C.	141
Hidayat, A.	086
Hidayat, I.M.	145
Hilman, Y.	081, 086
Hindayana, D.	002
Hubagy, K.	156, 159, 160, 190
Hutabarat, B.	015
Hutagalung, L.	115

**I**

Imelda 151  
 Indarto 116  
 Iskandar 155

**J**

Johan, E. 122  
 Jones, M.G.K. 128

**K**

Karjadi, A.K. 033, 034, 035, 036,  
 037, 039, 060, 087,  
 088, 089, 090, 091,  
 092, 093, 099, 146,  
 147, 148, 149  
 Kartono, G. 126  
 Komariah, A.S. 193  
 Koswara, A. 072  
 Krianty, M. 038  
 Kusumo, S. 117

**L**

Luthfy 034, 037, 039, 089,  
 146, 147, 148

**M**

Ma'mun, D. 017  
 Machmud, M. 183, 184  
 Mahmud, S. 122  
 Manjas, E. 178  
 Marpaung, L. 194  
 Martosudiro, M. 175  
 Marwoto, B. 181  
 Maryam, Abn. 161  
 Mattjik, N.A. 043, 079  
 Mindarti, S. 048  
 Muhadjir, I. 007, 008, 009  
 Mustaha, M.A. 115  
 Mutaqin, K.H. 002

**N**

Nainggolan, P. 094, 150, 195  
 Napitupulu, I. 162  
 Nugroho, K. 054  
 Nur, H.I.M. 098  
 Nur, M. 118  
 Nurmauli, N. 040  
 Nurtika, N. 086

**O**

Omoy, T.R. 196

**P**

Pangaribuan, D.H. 038, 040, 041, 042,  
 073, 074  
 Parlindungan 098  
 Parsudi, S. 019  
 Pawitan, H. 199  
 Permatasari, D. 063  
 Potter, R.H. 128  
 Prabaningrum, L. 154  
 Pramudia, A. 054  
 Primawati, N. 189  
 Priyanto, B.H. 163  
 Pulung, M.A. 082  
 Purnawati, F. 019  
 Purwati, R.D. 128  
 Purwito, A. 043, 063, 079

**R**

Rahardjo, B. 200  
 Rahman, S. 004, 072, 075  
 Rahmanta 010  
 Rainiyati 129  
 Rauf, A. 002  
 Rohmatussolihat 201  
 Romanna, M.S. 152  
 Rosliani, R. 095  
 Ruchjaniningsih 045, 130  
 Rusli 174  
 Rusmadi 184  
 Rustaman, E.S. 164

**S**

Sabari 150  
 Sabarnurdin, M.S. 119  
 Sabur, A.M. 123  
 Sahat, S. 007, 008, 009, 036,  
 046, 047, 048, 062,  
 076, 131, 132, 133,  
 134, 135  
 Samin, M. 190  
 Sampe, B. 114  
 Santosa, E. 059  
 Santoso, B.S. 031  
 Santoso, J. 123  
 Sardin 069  
 Sastrosiswojo, S. 163, 172  
 Sastry, S.K. 200  
 Satjadipura, S. 096, 136

Sediono, D.	048	Suryadi, D.	183
Sembiring, J.	156	Suryadi, Y.	184
Sembiring, T.	097	Suryaningsih, E.	185, 186, 187, 188
Setiani G., O.	164	Susanto, D.	152
Setiawati, W.	166, 167, 168, 169, 170, 173	Sutapradja, H.	086, 124
Sidik, N.I.	126	Sutarya, R.	154
Silalahi, F.H.	098, 118, 120	Sutater, T.	117
Simatupang, S.	077, 097	Suwandi	086, 095, 106, 107
Sinaga, A.	006, 048	Syarifudin	051
Sinukaban, N.	199		
Sinung-Basuki, R.	078	<b>T</b>	
Slack, S.A.	177	Tarigan, D.	094
Soeharso, T.A.	154	Tarigan, R.K.	174
Soemaryani, I.	016	Timotiwu, P.B.	040
Soeriaatmadja, R.E.	137, 171	Tobing, M.C.	170
Sriyanti, D.P.	138		
Struik, P.C.	042	<b>U</b>	
Subarna, T.	078	Udiarto, B.K.	059, 172
Subhan	049, 061, 080, 091, 099, 100, 101, 102, 103, 104, 121, 166, 198	Uhan, T.S.	173
Sudarsono	058, 125, 129, 139, 140	Usman, Z.	052
Sudaryono, T.	055, 141, 142	<b>W</b>	
Sudjijo	050, 150	Wahyudi, T.	011
Sudjoko, S.	182	Wardjito	053, 198
Suhardi	186, 196	Wasito, A.	108
Sukasman	122	Wattimena, G.A.	043, 057, 058, 063, 079, 125, 129, 140
Sukasmono	123	Wenas, R.I.F.	202
Sukmaya	048	Widjaja-Adhi, I.P.G.	054
Sulaeman, H.	132	Widjajanto, D.D.	055, 141, 142
Sulistyowati, E.	128	Widodo	002
Sulistyowati, L.	017, 018, 204	Winarto, L.	156, 160, 174, 189, 190
Sumarna, A.	100	Wiwin, S.	164
Sumarni, N.	095, 107	<b>Y</b>	
Sumarni, Y.	197	Yalia, A.H.	036
Sumiati, E.	105		
Sunarya, Y.	088		
Sundari, I.	079		
Supriyanto, A.	089		
Suryadi	062, 182		

## INDEKS SUBYEK

<b>A</b>		Biopolymers	201
<i>A. rhizogenes</i>	140	Budidaya	157, 196
Adaptability	143	- dataran medium	055
Adaptasi		<b>C</b>	
- dataran rendah	126, 141	Cabai	018, 044
- spesifik lokasi	052	Cairan tanaman rempah	160
- varietas	126, 141	Cara penyimpanan	
Adenosine	079	- konsumsi	192
<i>Agrobacterium</i>		Cekaman lingkungan	
<i>tumefaciens</i>	138, 140	- hasil	031
Agroforestry	119	Chlormequat	
Air kelapa		- pertumbuhan	038
- pertumbuhan stek	148	- produksi	038
Alat semprot	196	Chloromequat	
Analisis pasar	015	- pertumbuhan awal	040
Anggrek Dendrobium	151	Coconut water	057
ARIMA		<b>D</b>	
- peramalan harga	012	Dataran medium	008, 024, 029, 031, 065, 080, 101, 104, 105, 109, 111, 113, 117, 127, 133, 166, 168
Asam humat	056	Dataran rendah	142
Asparagus	145	Dataran tinggi	124, 134, 164, 173
Auksin		Daun zirsak	171
- multishoot	147	Daya hasil	073
Autoregressive-Integrated-Moving-Average (ARIMA)	012	- progeneri dari biji	136
<b>B</b>		- varietas introduksi	023
Bahan tanam	144	Diploid	152
Bakteri layu	184	Dosis benih	
Banjarnegara	107	- hasil	025
BAP		Dosis NPK	025
- jaringan meristem	146	- produksi stek pucuk	034
Batu	175	- umbi mini	034
Batur	124	Dosis pupuk Kalium	084
Bawang daun	015, 121	Dosis pupuk kandang	
Bawang merah	044, 112	- produksi	116
Bawang putih	044	Dosis pupuk nitrogen	
Benih botani	041	- hasil	020
Benzilaminopurin		- hasil umbi bibit	096
- pertumbuhan stek	077	- pertumbuhan	085
Berastagi	178	- produksi	087
Bercocok tanam	032	Dosis TSP	
Bibit bebas penyakit	059	- produksi stek	088
Biji botani	025, 026, 027, 029, 127, 144		
- hasil	028		
- prospek pengembangan	051		
- proyek penelitian	078		



<b>E</b>				Harga pasar eceran	013
				Harga produsen	013
				Harvesting	075
Efektifitas fungisida				Hasil	050, 101, 118, 124, 150, 198
- penyakit busuk daun	185			- biji botani	030
Efikasi fungisida				- kultivar umbi	099
- penyakit busuk daun	188			- umur semaian	027
Ekstrak buah pinang				Hasil penelitian	001, 021
- penyakit busuk daun	189			- Pelita V	131
Ekstrak kentang				Hasil tomat	158
- pertumbuhan				Hasil umbi	
angrek	151			- asal stek	091
Ekstrak tumbuh-tumbuhan				- macam stek	036
- <i>Phytophthora</i>				- Mepiquat klorida	105
<i>infestans</i>	190			Hortikultura sayuran	015
Elisa	184			Humic acid	057
Erosi	124				
- konservasi tanah	199			<b>I</b>	
Explant	057			Identifikasi <i>Pseudomonas</i>	
				<i>Solanacearum</i>	183
<b>F</b>				Idiotipe kualitas	204
Feromonoid seks	170			Imidaklorpid 200 SC	170
Flokulasi	202			In vitro	148
Frekuensi penyemprotan				Indonesia	004
atonik				Indonesia Bagian Timur	054
- hasil	049			Infeksi <i>Agrobacterium</i>	058
- pertumbuhan	049			Inkompatibilitas bunga	130
Fungisida				Inokulasi DNA	
- <i>Phytophthora</i>				- tanaman tomat	138
<i>infestans</i>	190			Insektisida	
Fungisida Daconil 500 F	185			- <i>Thrips palmi</i> Karny	159
Fungisida Dithane 33F	187			Insektisida sintesis	160
Fungisida kontak-				Inventarisasi hama	173
sistemik	175, 178, 186			<i>Ipomoea batatas</i>	143
Fungisida Trimangol				Isolasi bakteri	176
80 WP				Isolat <i>A. rhizogenes</i>	
- penyakit busuk daun	188			- kromosom	125
				Isolat <i>A. tumefaciens</i>	
<b>G</b>				- marker NPT II	125
GA3				<b>J</b>	
- jaringan meristem	146			Jagung	118, 122
- multishoot	147			Jarak tanam	024
Garlic	145			- cekaman lingkungan	031
Gene expression	128			- pertumbuhan	020
Giberelin				Jawa Barat	006, 013, 014, 164
- pertumbuhan stek	148			Jawa Tengah	008
Growth	143			Jawa Timur	019
Guludan	143			Jenis tanaman sela	123
Gus reporter	128			Jumlah bibit	
				- produksi umbi	041
<b>H</b>				Jumlah stek tunas	084
Hama penggerek daun	167			Jumlah umbi mini	033
Hama penggerek umbi	167				
Harga grosir	013				

<b>K</b>		- produksi stek	088
		- pupuk nitrogen	093
Kabupaten Bandung	002, 016, 071, 086	Kultivar Cipanas	087, 130
Kabupaten Banjarnegara	086	Kultivar Cosima	035
Kabupaten Bogor	002	Kultivar Desiree	062, 103
Kabupaten Garut	064, 086	Kultivar Granola	031, 061, 130, 146, 147, 193
Kabupaten Malang	011	Kultivar Red Pontiac	130
Kabupaten Probolinggo	081	Kultur jaringan	
Kabupaten Sukabumi	002	- pemangkasan	045
Karo		Kutu daun persik	166
- Sumatera Utara	010		
Kawasan segitiga pertumbuhan - Daerah Istimewa		<b>L</b>	
Aceh	052	Lahan hutan	119
Kehilangan hasil	170	Lahan sawah	121
Kemasan		Lama pengeringan	
- kemampuan berkecambah	072	- mutu keripik	193
Kerapatan		Lama penggelapan	
- produksi stek	089	- pertumbuhan stek	077
Kerapatan stek	050	Lama penyimpanan	
- produksi stek pucuk	034	- kualitas kentang goreng	194
- umbi mini	034	<i>Lantana camara</i>	171
Kerapatan tanam		Lembang	186
- hasil umbi bibit	035	<i>Liriomyza sp.</i>	165
Kerapatan tanaman		Low potassium soils	143
- produksi stek pucuk	037, 039	<i>Lycopersicon esculentum</i>	138
Kerapatan umbi mini	033		
Kesehatan bibit	070	<b>M</b>	
Ketinggian tempat	028, 144	Macam pupuk daun	
Klon		- produksi stek	089
- kultur jaringan	045	Macam stek	
Klon tanaman teh	122	- pertumbuhan	036
Koagulasi	202	Magelang	007, 134
Komponen pengendalian		Maja, Jawa Barat	105
- hama utama	164	Maleik hidrazida	065
Konsentrasi atonik		Media vacin and went	
- hasil	049	- pertumbuhan planlet anggrek	151
- pertumbuhan	049	Medium MS	146
Konsentrasi ekstrak		Mekanisme restitusi	152
- media vacin and went	151	<i>Meloidogyne incognita</i>	158
Konsentrasi triakontanol	097	Metode penyimpanan	
Konsumen industri	204	- hasil	195
Konsumen lembaga	204	Mikorisa vesikular arbuskular	
Konsumen rumah tangga	204	- serapan P	197
Kualitas		Mulsa	124
- kebutuhan konsumen	204	- pertumbuhan	038
- selera konsumen	204	- produksi	038
Kualitas sayuran		Murbei	114
- perilaku konsumen	203	Musim kemarau	028
Kubis	014	- kehilangan hasil	170
Kultivar			
- hasil	061		

Musim penghujan		1989-1992	001
- kehilangan hasil	170	Penerapan teknologi	
Mutu	150	- pembibitan	071
<i>Myzus persicae</i>	166	Pengapuran	
<i>Myzus persicae</i> Sulz.	160	- pertumbuhan	100
- pengujian varietas	137	Pengelolaan tanaman sela	123
<b>N</b>		Pengendalian hama	166, 167
NAA		- budidaya	154
- jaringan meristem	146	- kultur teknis	161
Nematoda	173	- <i>Phthorimaea</i>	
Nematoda bengkak akar	158	<i>operculella</i>	174
Nematoda bentuk ginjal	181	Pengendalian hama	
Night soil		Penggerek	171
- efek pada tanaman	082	Pengendalian hama	
Nitrogen		terpadu	153, 157, 168
- budidaya	104	- aphid	169
- tuber production	079	Pengendalian penyakit	184
<b>O</b>		- budidaya	154
Organisme Pengganggu		- secara kultur teknis	180
Tanaman (OPT)	191	Pengendalian penyakit	
<b>P</b>		terpadu	155
Pangalengan	135	Pengetahuan petani	002
Peluang		Penggunaan kompos	
- pengembangan		- budidaya	104
usaha tani	006	Pengujian varietas	
Pelunakan jaringan		- agroindustri	142
- pemanasan	200	- <i>Thrips palmi</i> Karny	137
Pembelahan bibit		Penundaan tanam	
- pertumbuhan	061	- mutu umbi	195
Pembentukan polen 2N	152	Penyakit	173
Pembibitan	156	Penyakit busuk daun	178, 187
- bebas penyakit	064	Penyakit busuk daun	
Pembumbunan		lihat juga	
- umbi mini	042	<i>Phytophthora infestans</i>	186
Pemulsaan		Penyakit layu bakteri	132
- cekaman lingkungan	031	Penyakit penting	175
Pemupukan		Penyebaran teknologi	004
- hasil	110	Penyimpanan umbi bibit	
- pertumbuhan	110	- dataran medium	066
Pemupukan berimbang		Peranan bioteknologi	
- pembibitan	080	- pengembangan	
Pemupukan NPK		hortikultura	139
- pertumbuhan	091	Perbanyak bibit	059
Penampakan hasil		Perilaku konsumen	019
- klon	045	- kualitas	017
Penanaman ganda		Perkembangan komoditi	
- pengujian	120	sayuran	044
Penanaman ganda kentang		Perkembangan populasi	181
- ercis	120	Perkembangan tanaman	062
Penelitian tahun		Pertumbuhan	050, 084, 101, 124, 144, 150, 198
		- biji botani	028, 030
		- dataran rendah	040
		- kultivar Granola	147
		- pupuk kandang	
		domba	122

Pertumbuhan jaringan	146	Program	
Pertumbuhan tanaman		- tissue culture	145
Sela	123	Propagula mikro	043
Pertumbuhan varietas	043	Propinsi Jawa Timur	173
Pertunasan	065	Prospek komoditi sayuran	044
<i>Phthorimaea operculella</i>		<i>Pseudomonas</i>	
(Zeller)	171	<i>solanacearum</i>	137, 184
<i>Phthorimaea operculella</i>		Pulau Lombok	031
- ambang kendali	162	Pupuk berimbang	081, 107
<i>Phthorimaea operculella</i>		Pupuk daun	086
Zell	156, 167, 170	- produksi stek	090
<i>Phytophthora infestans</i>	155, 180, 187	Pupuk fosfat	
<i>Phytophthora infestans</i>		- hasil	100, 103
M.B.	185	Pupuk kalium	
<i>Phytophthora infestans</i>		- hasil umbi	094
Mt de Barry	188	- mutu umbi	094
Plasma nutfah		- pertumbuhan	061
- penyakit layu bakteri	132	Pupuk majemuk	
Plastik	201	Nitrofosfat	108
Pola iklim		Pupuk MgO	
- pengelolaan lahan	054	- hasil	098
Pola konsumsi		Pupuk nitrogen	024
- tingkat lembaga	018	- melalui daun	093
Pola sebaran		- pelepas lambat	
- <i>Myzus persicae</i>	163	(SRN/CDU)	106
- <i>Thrips palmi</i>	163	- produksi stek	093
Pola tanam		- umbi bibit dari biji	096
- <i>Thrips palmi</i> Karny	159	Pupuk NPK	
Populasi hama	163	- pertumbuhan	099
- <i>Phthorimaea</i>		Pupuk NPK cair	
<i>operculella</i>	161	- hasil	102
- tanaman sela	112	- pertumbuhan	102
- <i>Thrips palmi</i>	161	Pupuk organik	
Populasi nematoda		- produksi	083
- sayuran	181	Pupuk TSP	
Potassium	143	- produksi	083
Produksi	043, 084, 097	Pupuk urea	101
- dataran medium	169	- produksi stek pucuk	039
Produksi biji		Pupuk ZA	101
- kultivar	046		
Produksi buah		<b>Q</b>	
- kultivar	046	Quality	075
Produksi daun murbei	114		
Produksi stek		<b>R</b>	
- kultivar Cipanas	087	Rakitan teknologi	055
- kultivar Granola	089	Regenerasi	
Produksi umbi		- in vitro	056
- induk stek	053	Rekayasa genetika	
Produksi umbi bibit	033	- isolat	140
Produksi umbi mini	092	- tanaman tahan	
Profil pengembangan	008	penyakit	139
Progeni	068, 127	Resistensi	
- lihat juga progeny		- penyakit busuk daun	182
Progeni benih botani	073	Respon kultivar in vitro	058
Progeny	074, 075		
see also progeni			

Roguing	
- kesehatan bibit	069, 070
Rotasi tanaman	115

## S

Saluran pemasaran	016
Sayuran	114
- tanaman markisa	115
Sebaran populasi	179
Sekincau,,Lampung Barat	073
Selera konsumen	
- tingkat lembaga	018
Sentra produksi	016
Serangan kutu daun	160
Shoot tip	
- media buatan	149
Sikap petani	002
Sistem pengolahan tanah	
- hasil	109
Sistem tumpangsari	122
Sistem usaha tani	118
Sitokinin	
- multishoot	147
Spesifik regional	
- penyakit utama	164
Stek batang	
- hasil umbi bibit	035
Stek tunas umbi	084
Sterilitas bunga	130
Stimulasi perbungaan	
- produksi bunga	046
Strategi pengembangan	
- biji botani	078
Studi diagnostik	008
Substitusi agar	063
Suhu pengeringan	
- mutu keripik	193
Sulawesi Tenggara	126
Sumatera Utara	014, 118
Sumber bibit	
- hasil umbi	047
Sumber debu	
- <i>Phthorimaea operculella</i> Zell.	156
Sumber nitrogen	
tambahan	087
Sumber penghasil umbi	043
Sumber pupuk kalium	
- produksi stek	092
Sumber pupuk N, P dan K	095
Sumber tanaman induk	
- produksi stek pucuk	037
Surabaya	019

## T

Tanah Karo	015
Tanah sawah	029
Tanaman sela	112
- kebun kopi muda	116
- pertumbuhan	122
Tantangan	
- pengembangan usaha tani	006
Tataniaga	014
Tebu	198
Teknik deteksi	
- <i>Pseudomonas solanacearum</i>	183
Teknik penyimpanan	
- DLS	067
Teknik produksi	
- bibit Go	060
- di lapangan	076
Teknologi baru	
- True Potato Seed	004
Teknologi kembangan	007
Teknologi pembibitan	
- paket teknologi maju	009
- pola petani tradisional	009
Teknologi petani	007
Teknologi tepat guna	003
Tepung maizena	
- produksi tunas in vitro	063
Therapy cycling	
- titered	177
<i>Thrips palmi</i>	172
<i>Thrips palmi</i> Karny	179
Tindakan petani	002
Tinggi bumbunan	
- pertumbuhan	041
Tipe ceret	196
Tipe gudang	066
Tissue culture	057
Tomat	014, 044, 138
Transformed	
- nematode infection	128
True Potato Seed	068, 074
Tuberisasi	068
Tuberlet	022, 127
Tuber seed production	074
Tumpangsari	114, 117, 121, 124, 198
- hasil	110
- lahan sawah	113
- pertumbuhan	110
- ubi jalar	111

## U

Uji adaptasi	
- varietas dataran tinggi	135
Uji varietas	133
- <i>Myzus persicae</i>	137
- <i>Pseudomonas solanacearum</i>	137
Ukuran benih	
- pertumbuhan	025
Ukuran bibit	
- serangan penyakit	047
Ukuran umbi bibit	062
Umbi	
- infeksi laten	184
Umbi asal progeni	030
Umbi bibit	065, 068
- degenerasi	069, 070
- di lapangan	076
- hasil	062
- pertumbuhan	103
Umbi mini	
- kedalaman tanam	042
- pupuk daun	090
Umur panen	
- kualitas kentang goreng	194
- serangan layu bakteri	026
Umur semaian	
- pertumbuhan	027
Umur stek	
- pertumbuhan	053
Umur tanaman kopi	
- pertumbuhan kentang	116
Usaha tani	005, 010
- dataran medium	007
- luas tanah garapan	011
- petunjuk teknis	048

## V

Varietas	
- dataran medium	022
- <i>Phytophthora Infestans</i>	182
Varietas Agria	160
Varietas asal introduksi	150
Varietas bibit	
- serangan penyakit	047
Varietas Granola	036, 102, 108, 149, 159
Varietas Hertha	050
Varietas introduksi	
- dataran tinggi	023
Varietas Katela	102
Varietas komersial	134
Virulensi isolat	
Agrobacterium	
- kultivar	129
Virus injection	
- in vitro planlets	177

## W

Waktu pemberian	
Triakontanol	097
Waktu pemupukan	
- hasil	085
Waktu penyimpanan	
- progeny TPS	072
Waktu tanam	198
- tumpang Sari	111
West Java	075
Wonosobo	
- Jawa Tengah	005
Wortel	044